



SISTEMATIKA PENULISAN JURNAL INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

OJS
OPEN JOURNAL SYSTEMS

KHIDMATUNA

AL-ITTISHOL

AN-NISBAH

AL-IQTISHOD

MUHADASAH

AL-ISYROF

AKADEMIKA

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

© 2020

SISTEMATIKA PENULISAN JURNAL INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG



OJS
OPEN JOURNAL SYSTEMS

KHIDMATUNA

AL-ITTISHOL

AN-NISBAH

MUHADASAH

AL-IQTISHOD

AL-ISYROF

AKADEMIKA

A. LINK JURNAL

Rumah Jurnal IAI Sunan Kalijogo Malang

Link Jurnal IAI <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/>

KHIDMATUNA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IAI SKJ)

Link Jurnal KHIDMATUNA <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat>

AL-ITTISHOL (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Link Jurnal AL-ITTISHOL <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol>

AN-NISBAH (Jurnal Perbankan Syariah)

Link Jurnal AN-NISBAH <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/nisbah>

AKADEMIKA (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Link Jurnal AKADEMIA <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad>

AL-IQTISHOD (Jurnal Ekonomi Syariah)

Link Jurnal AL-IQTISHOD <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/iqtis>

AL-ISYROF (Jurnal Bimbingan Konseling Islam)

Link Jurnal AL-ISYROF <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/isrof>

MUHADASAH (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)

Link Jurnal MUHADASAH <http://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/muhad>

B. LAYOUT

- 1) Ukuran kertas A4 (Lebar 21 cm x Tinggi 29,7 cm)
- 2) Margin (Kiri, 3 cm, kanan 2,5 cm, atas 2,5 cm, bawah 2,5 cm)
- 3) Jenis font Cambria
- 4) Ukuran standar 12 pt. untuk font Cambria
- 5) Ukuran standar 18 pt. untuk font Traditional Arabic
- 6) Spasi 1,5 untuk isi artikel menggunakan font Cambria,
- 7) Spasi 1 untuk isi artikel menggunakan font Traditional Arabic
- 8) Bentuk teks Justify (rata kanan kiri)
- 9) Penulisan artikel menggunakan satu kolom
- 10) Jumlah halaman minimal 7 dan maksimal 20

11) Peletakkan halaman pada bagian bawah ditempatkan tepat di tengah

C. KETERANGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Seluruh dokumen harus menggunakan jenis huruf *Cambria*. Jenis *font* lain dapat digunakan jika memang diperlukan untuk tujuan khusus. Misalnya untuk penggunaan huruf atau bahasa arab, penulisan judul serta abstrak artikel disertai dengan translate dalam Bahasa Indonesia.

Tabel. 1
Fitur penggunaan ukuran *font* dalam artikel

Ukuran Font	Tampilan (dalam <i>Cambria</i>)		
	Biasa (Regular)	Tebal (Bold)	Miring (Italic)
11	Keterangan tabel (dalam Small Caps), Keterangan gambar.		
11			Author email address
12	Nama pengarang	isi intisari, kata yang memiliki penekanan makna	Istilah kata dari bahasa asing
12	Isi artikel, pendahuluan, metode, pembahasan/hasil, kesimpulan		
13		Judul awal	

Tabel. 2
Fitur penggunaan ukuran *font* dalam artikel

Ukuran Font	Tampilan (dalam <i>Traditional Arabic</i>)		
	Biasa (Regular)	Tebal (Bold)	Miring (Italic)
16	Keterangan tabel (dalam Small Caps), Keterangan gambar.		
16			Author email address
18	Nama pengarang	isi intisari, kata yang memiliki penekanan makna	Istilah kata dari bahasa asing
18	Isi artikel, pendahuluan, metode, pembahasan/hasil, kesimpulan		
19		Judul awal	

Heading sebaiknya tidak lebih dari 3 tingkat. Semua *heading* harus dalam font *Cambria* 12 pt. Berikut tata cara penulisan *heading*:

1. *Heading Level 1*: *Heading* level 1 harus huruf kapital semua, cetak tebal, dan rata kiri. Sebagai contoh, **METODE**.
2. *Heading Level 2*: *Heading* level 2 harus diawali huruf kapital, cetak tebal, dan rata kiri. Sebagai contoh, **Metode**.

3. *Heading Level-3: Heading level 3 harus diawali huruf kapital, cetak tebal, miring (italic), dan rata kiri. Sebagai contoh, **Metode***
4. *Heading Level-4: Heading level-4 harus diawali huruf kapital, (reguler), dan atau dinomori dengan angka diikuti dengan tanda kurung kanan. Sebagai contoh, (1) Metode*

Contoh Penerapan

I.	PENDAHULUAN	Heading 1
1.1	Latar Belakang	Heading 2
1.1.1	Anak sub	Heading 3
1.1.1.1	Anak sub 1	Heading 4
1.1.1.2	Dst.	

D. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH

Dokumen ini merupakan format panduan bagi penulis untuk menulis artikel ilmiah yang siap dipublikasikan dalam Rumah Jurnal IAI Sunan Kalijogo Malang. Para penulis wajib mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini. Anda dapat menggunakan dokumen ini sebagai petunjuk penulisan dan sebagai template yang dapat anda gunakan sebagai pedoman penulisan artikel ilmiah.

1. Judul Artikel Ilmiah

Judul artikel bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri dari sejumlah kata dengan menggunakan huruf besar (huruf balok), minimal 5 dan maksimal 15 kata. Judul menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (**huruf balok**), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (**italic**). Jika judul menggunakan huruf arab atau huruf jenis lainnya yang butuh penerjemahan maka wajib disertakan terjemahan judul dalam huruf latin.

2. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini berguna dan sangat penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang nama perguruan tinggi, alamat penulis dan e-mail yang dicantumkan harus jelas dan aktif.

3. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, Bahasa arab, atau bahasa Inggris (d disesuaikan kebutuhan). Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian

perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian. Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (*rasionalisasi & justifikasi*), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis menggunakan 1 spasi dengan jumlah kata minimal 100 kata dan tidak lebih dari 250 kata yang dilengkapi dengan 3 – 5 kata kunci, yakni istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

JUDUL ARTIKEL IAI SUNAN KALIJOGO MALANG → (Huruf Besar Bold 12 pt)
(Judul Menggunakan spasi 1)

Nama Penulis¹⁾, Nama Penulis²⁾, Nama Penulis³⁾ ^{dst.} → (Bold 11 pt)

¹⁾Nama Perguruan Tinggi, ²⁾Nama Perguruan Tinggi, ³⁾Nama Perguruan Tinggi ^{dst.} → (Reguler 10 pt)

¹⁾Alamat E-mail aktif, ²⁾Alamat E-mail aktif, ³⁾Alamat E-mail aktif → (Italic 10 pt)

(Menggunakan Spasi 1) ←

Abstrak: Tuliskan abstrak dalam Bahasa Inggris, Bahasa arab dan atau Bahasa Indonesia (atau bahasa yang dibutuhkan/disesuaikan) minimal 100 kata maksimal 250 kata. Abstrak berisi tentang: tujuan dan ruang lingkup penelitian; metode yang digunakan; ringkasan hasil; simpulan. → **Abstrak** (11 pt, spasi 1)

Kata kunci: Letakkan 3-5 kata kunci Anda di sini; kata kunci dipisahkan dengan tanda koma (Italic 12 pt)

1. Jika Judul dan Abstrak menggunakan bahasa asing, mohon disertakan terjemahan dalam Bahasa Indonesia.
2. Jika artikel menggunakan bahasa indonesia khusus untuk abstrak saja disertai bahasa inggris

Kata kunci: Letakkan 3-5 kata kunci Anda di sini; kata kunci dipisahkan dengan tanda koma (Italic 12 pt)

3. Jika Judul, Abstrak, dan Isi artikel menggunakan bahasa asing, mohon disertakan terjemahan dalam Bahasa Indonesia.
4. Jika Judul, Abstrak, dan Isi artikel menggunakan bahasa indonesia khusus untuk abstrak saja disertai dengan bahasa inggris.
5. Jika menggunakan Bahasa Arab fontnya memakai Tratrational Arabic 18 pts

1) Contoh Abstrak pada artikel yang Judul, Abstrak, dan Isi menggunakan bahasa asing

ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر
بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج
Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media "POWERPOINT"
Untuk Siswa Kelas X Di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang

Moh. Mofid¹⁾

¹⁾IAI Sunan Kalijogo Malang

¹⁾mohmofid.m.pd@gmail.com

المخلص يتضمّن هذا البحث العلمي على المسئلتين: أولاً، كيف تطبيق ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج، والثاني، ما العوامل التي تأثير ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج

وأما أهداف هذا البحث فهي: 1- لمعرفة تطبيق ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج. 2- العوامل التي تأثير ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج

والمصادر البيانات في هذا البحث يعني الإنسان وغير الإنسان، والإنسان هو الرئيس المدرسة ومدّسة اللغة العربية والطلاب أما المصادر البيانات غير الإنسان الوثائق في تلك المدرسة. أما الطريقة المستخدمة في جميع البيانات هي ملاحظة غير مشاركة، ومقابلة المقننة، و التاريخ و الوثائق. وأما المنهج المستخدم في تحليل البيانات هو منهج الدراسة الوصفية التحليلية.

وقد دلت نتيجة هذا البحث وهي: تطبيق ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج يستطيع المدرسة لترقية دافية الطلاب لتعليم اللغة العربية و يستطيع الطلاب يفهمون ويقراءون القراءة بصحيحة لترقية مهارة القراءة. كما عرفنا أن كل من الطلاب يحاولون أن يفهم ويقراء القراءة بصحيحة ليين إلى أصدقائهم.

العوامل التي تأثير ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج تكون عاملان هما العوامل الداخلية والخارجية. أما العوامل الداخلية تكون العائق و العاضد في ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة "بوربوينت" لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج. ولكن من العوامل الخارجية تكون العاضد في

ترقية مهارة القراءة باستخدام الوسيلة “بوربوينت” لطلاب الصف العاشر بمدرسة الثانوية الأهلية بمعهد الرفاعي الثاني مالانج. الكلمة الرئيسية: الترقية، مهارة القراءة، بوربوينت.

Abstrak: Penelitian ini mencakup dua masalah: Pertama, bagaimana menerapkan peningkatan keterampilan membaca menggunakan media "PowerPoint" untuk siswa kelas X di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang. Kedua, faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan keterampilan membaca menggunakan media "PowerPoint" untuk siswa kelas X di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang. Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah: 1 - Untuk mengetahui penerapan peningkatan keterampilan membaca menggunakan media "PowerPoint" untuk siswa kelas X di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang. 2 - Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan membaca menggunakan media "PowerPoint" untuk siswa kelas X di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru bahasa Arab serta para siswa. Adapun sumber data selain adalah beberapa dokumen di sekolah itu. Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode penelitian deskriptif analitik. Sedangkan objek penelitiannya di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang. Hasil dari penelitian ini adalah: Penerapan peningkatan keterampilan membaca menggunakan media "PowerPoint" untuk siswa kelas X di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang, guru bahasa arab mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam keterampilan membaca, sehingga mereka mampu membaca dan memahi dengan benar khususnya dalam meningkatkan kemahiran membaca teks arab. Setelah itu mereka bisa membaca dan menjelaskan kepada teman-temannya apa yang telah dipahaminya. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan membaca menggunakan media "PowerPoint" untuk siswa kelas X di SMA Modern Al-Rifaie 2 Malang adalah dua faktor, faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam belajar bahasa karena faktor latar belakang pendidikan mereka. Sedangkan faktor eksternal yaitu hambatan dalam menggunakan beberapa media pembelajaran, seperti terbatasnya media pembelajaran.

Kata kunci. Peningkatan, Keterampilan Membaca, Power Point

**Efforts To Improve The Madrasah Head Performance
On Improving Learning Quality Mi Miftahul Ulum
Kayukebek Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan**

Upaya Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah

Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Mi Miftahul Ulum Kayukebek Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan

Hufron¹⁾, Khoirul Anwar²⁾, Endang Tyasmaning³⁾

^{1), 2), 3)} IAI Sunan Kalijogo Malang

¹⁾hufron.iaiskj@gmail.com, ²⁾iroelanwar1991@gmail.com, ³⁾etyasmaning@gmail.com

Abstract. *The problem of education at this time is still a polemic in improving the quality of education in Indonesia at the primary and secondary levels. Therefore educational institutions must have performance that can demonstrate success in achieving overall educational goals. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach. So that the results of research that show respondents' answers to the leadership of madrasah principals in MI Miftahul Ulum Kayukebek with a "good" value this illustrates that improving the quality of learning in madrasah ibtidaiyah has been done well according to teacher respondents.*

Keywords: *madrasa head, improvement, quality of learning*

Abstrak. Permasalahan pendidikan saat ini masih menjadi polemik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia di tingkat dasar dan menengah. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus memiliki kinerja yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sehingga diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan jawaban responden terhadap kepemimpinan kepala madrasah di MI Miftahul Ulum Kayukebek dengan nilai "baik" hal ini menggambarkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran pada madrasah ibtidaiyah sudah terlaksana dengan baik menurut responden guru.

Kata kunci: kepala madrasah, peningkatan, mutu pembelajaran

2) Contoh Abstrak pada artikel yang Judul, Abstrak, dan Isi menggunakan bahasa indonesia

Uang dalam Tinjauan Sistem Moneter Islam

Sri Mulyani¹⁾

¹⁾Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
¹⁾srimulyanife05@gmail.com

Abstrak. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang uang dalam tinjauan sistem moneter Islam. Metode penulisan dalam *paper* ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan. Data yang diambil adalah data sekunder dan teknik pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Uang mempunyai fungsi atau peranan penting dalam perekonomian.

Hasil dari paper ini adalah (1) uang dalam tinjauan sistem moneter Islam adalah uang sebagai *public goods* bukan *privat goods* yang mengandung konsekuensi uang harus bersifat *flow concept* bukan *stock concept*. (2) Uang bersifat sebagai *flow concept* mengandung makna bahwa uang tidak boleh ditimbun karena bisa berdampak buruk pada perekonomian. (3) Di dalam sistem moneter Islam uang berfungsi sebagai alat tukar (*Medium of Exchange*) dan uang sebagai satuan hitung (*Unit of Account*). (4) Di dalam sistem moneter Islam konseptual, sistem mata uang yang digunakan bersifat *full body money* atau mata uang yang nilai materinya sama dengan nilai nominalnya. Di dalam sistem moneter Islam kontemporer menggunakan sistem mata uang *full backed money* yang membedakan dengan sistem moneter konvensional yang sistem mata uangnya menggunakan *fiat money*.

Kata Kunci: *Uang, Sistem Moneter, Ekonomi Islam*

Abstract. This paper aims to provide an overview of money in an overview of the Islamic monetary system. The writing method in this paper is a qualitative study using a literature review. The collected data is secondary data and data collection techniques using documentation and literature study. Money has an important function or role in the economy.

The results of this paper are (1) money in a review of the Islamic monetary system is money as public goods not private goods that contain the consequences of money must be a flow concept not a stock concept. (2) Money is a flow concept which means that money should not be stockpiled because it can have a negative impact on the economy. (3) In the Islamic monetary system money functions as a medium of exchange (*Medium of Exchange*) and money as a unit of account (*Unit of Account*). (4) In a conceptual Islamic monetary system, the currency system used is full body money or a currency whose material value is equal to its nominal value. In the contemporary Islamic monetary system, it uses a full backed money currency system which distinguishes it from conventional monetary systems where the currency system uses fiat money.

Keywords: *Money, Monetary System, Islamic Economy*

I. PENDAHULUAN (*Heading Level 1 (12 pts, spasi 1,5)*)

Pendahuluan berisi latar belakang, rasional, dan urgensi penelitian, dan juga dikemukakan suatu permasalahan/konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men"justifikasi" dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

II. METODE PENELITIAN (*Heading Level 1 (12 pts, spasi 1,5)*)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan. Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Heading Level 1 (12 pt, spasi 1,5)*)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Judul Tabel ditulis pada bagian atas dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal (at least 11). Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1. Berikut:

Tabel 1
judul... (spasi single, font 10 pt)

No.	Kegiatan	Jabaran Kegiatan
Mean		

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/ skema/ grafik/ diagram/ sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (at least 11) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau at least 11. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. Berikut.



Gambar 1
Judul... (spasi single font 10 pt)

Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain. .

Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN (*Heading Level 1 (12 pt, spasi 1,5)*)

Simpulan

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru (khusus untuk program doktor), dan atau penelitian lanjutan.

Saran

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian.

V. CATATAN KAKI (*FOOTNOTES*):

Catatan kaki (footnotes) wajib digunakan untuk memberikan keterangan pada kutipan yang digunakan, ditulis pada bagian bawah halaman teks tulisan yang bersangkutan sebagai bukti sumber rujukan.

VI. SISTEM KUTIPAN

Jika menggunakan kutipan, maka sistem pengutipan dari sumber yang digunakan dalam penulisan artikel Rumah Jurnal IAI Sunan Kalijogo Malang disesuaikan dengan sistem penulisan kutipan model *Turabian*.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan *pada halaman baru*. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka dijadikan sebagai tahap penulisan

paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis semua referensi yang ada dalam naskah sebagai daftar pustaka secara ***alphabetis***. Sebaiknya buku rujukan yang digunakan terbitan maksimal 10 tahun lalu, untuk menjaga keaktualan pengetahuan dan perubahan wawasan dalam karya ilmiah. Untuk keseragaman dan Internasionalisasi, penulisan, maka daftar pustaka dalam artikel wajib menggunakan cara penulisan daftar pustaka sesuai sistem ***Turabian***

Keterangan

1. Bagian hasil berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data penelitian dan berkaitan dengan hipotesis. Harap periksa semua gambar dalam artikel, baik di layar, maupun hasil versi cetak. Ketika memeriksa gambar versi cetak, pastikan bahwa: (1) warna mempunyai kontras yang cukup, (2) gambar cukup jelas, (3) semua label pada gambar dapat dibaca. Gambar diberi nomor sebagai penanda. Keterangan gambar harus dalam font biasa ukuran 11 pt. Keterangan gambar dalam satu baris (misalnya Gambar. 2) diletakkan di tengah (*center*), sedangkan keterangan multi-baris harus dirata kanan kiri (*Justify*). Keterangan gambar, tabel atau data visual pendukung dilengkapi dengan nomor untuk mempermudah memahami jumlah data tersebut, dan ditempatkan setelah gambar, table, atau data visual terkait
2. **Semua rujukan-rujukan** yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian **Daftar Pustaka**. Penulisan ***daftar pustaka*** (*bibliography*) dan **kutipan** (*citation*) menggunakan sistem penulisan **Turabian Style**.

Sistem Penulisan Model Turabian

CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA MODEL TURABIAN

Ketentuan penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

- 1) Daftar Pustaka diketik spasi tunggal;
- 2) jarak antara entri judul adalah satu spasi;
- 3) baris pertama setiap entri rata kiri dan baris berikutnya lebih masuk lima karakter.
- 4) standar format

Nama pengarang paling belakang. Nama pengarang paling depan. *Judul*.
Tempat terbit: nama penerbit, tahun terbit.

Contoh

1) Buku:

a) Tanpa nama pengarang:

The Lottery. London: J.Watts, [1732]. b) Satu

pengarang

Franklin, John Hope. *George Washington Williams: A Biography*.
Chicago: University of Chicago Press, 1985.

c) Dua hingga tiga pengarang

Lynd, Robert and Helen Lynd. *Middletown: A Study in American Culture*.
New York: Harcourt, Brace and World, 1929.

d) Lebih dari tiga pengarang atau editor

Greenberger, Martin, Julius Aronofsky, James L. McKenney, and William F. Massy,
eds. *Networks for Research and Education: Sharing of Computer and Information
Resources Nationwide*. Cambridge: MIT Press, 1974.

e) Edisi lebih dari satu

Bober, M.M. *Karl Marx's Interpretation of History*, 2nd ed. Harvard
Economics Studies. Cambridge: Harvard University Press, 1948.

2) Artikel majalah

Weber, Bruce. "The Myth Maker: The Creative Mind of Novelist E.L.
Doctorow." *New York Times Magazine*, 20 October 1985, 42.

3) Artikel jurnal

Jackson, Richard. "Running down the Up-Escalator: Regional Inequality in
Papua New Guinea." *Australian Geographer* 14 (May 1999): 175-84.

Smith, Lawrence P. "Sailing Close to the Wind." *Politics in Action* 10, no. 4 (1993): 80-102.

4) Sumber dari internet (*World Wide Web sites*):

NAACP. "Legal Affairs," *NAACP Online*. Home page on-line. Available from
<http://www.naacp.org/programs/legal.html>; Internet; accessed 3 May
1999.

5) CD-ROM:

Jones, Jeffrey Michael. "A Survey of the Use of Household Appliances in Middle-Class
American Homes, 1925-1960." Ph.D. diss., University of Chicago, 1995. Abstract in
Dissertation Abstracts International 55 (1995):
3578A, *Dissertation Abstracts Ondisc* [CD-ROM], November 1995.

6) Jurnal Elektronik (E-Journal)

Bartholomeusz, Tessa. "In Defense of Dharma: Just-War Ideology in Buddhist Sri Lanka," *Journal of Buddhist Ethics* 6 (1999). [e-journal] <http://jbe.la.psu.edu/6/bartho991.html> (accessed 15 February 1999).

7) Tugas akhir yang tidak dipublikasikan

Artioli, Gilberto. "Structural Studies of the Water Molecules and Hydrogen Bonding in Zeolites." Ph.D. diss., University of Chicago, 1985.

8) Interview yang tidak dipublikasikan dan dilakukan oleh penulis Tugas Akhir

Washington, Harold, mayor of Chicago. Interview by author, 23 September 1985, Chicago. Tape recording. Chicago Historical Society, Chicago.

9) Notasi Musik yang dipublikasikan

Mozart, Wolfgang Amadeus. *Don Giovanni*. Libretto by Lorenzo da Ponte, English version by W.H. Auden and Chester Kallman. New York and London: G. Schirmer, 1961.

10) Rekaman Audio

Mailer, Norman. *The Naked and the Dead*. Excerpts read by the author. Caedmon CP1619, 1983. Cassette.

11) Rekaman Video

Perlman, Itzak. *Itzak Perlman: In My Case Music*. Produced and directed by Tony DeNonno. 10 min. DeNonno Pix, 1985. Videocassette.

12) Pertunjukan

Shakespeare, William. *The Winter's Tale*. Festival Theatre, Stratford, Ontario, 24 September 1986.

CARA PENULISAN KUTIPAN MODEL TURABIAN

Dalam isi artikel ilmiah atau penelitian jika ada yang dikutip dari buku atau artikel harus dicantumkan sumbernya dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Buku:

- a) Tanpa nama pengarang: (*The Lottery* (1990), 20-25)
- b) Satu pengarang: (Franklin 1985, 54)
- c) Dua sampai tiga pengarang: (Lynd & Lynd 1929, 67)
- d) Lebih dari tiga pengarang: (Greenberger et al. 1995, 50)
- e) Edisi lebih dari satu: (Gilbert 1998, 89)

2) Artikel dari majalah:

(Weber 1985, 42)

3) Artikel dari jurnal:

(Jackson 1979, 180)

- 4) Artikel dari situs internet (World Wide Web):
(NAACP 1999)
- 5) CD-ROM:
(Jones 1995)
- 6) Electronic Journal
(Bartholomeusz 1999)
- 7) Tugas Akhir yang tidak dipublikasikan
(Artioli 1985, 10)
- 8) Interview yang tidak dipublikasikan dan dilakukan oleh penulis Tugas Akhir
(Washington 1985)
- 9) Musical Score yang tidak dipublikasikan
(Shapey 1966)
- 10) Rekaman Audio
(Mailer 1983)
- 11) Rekaman Video
(Perlman 1985)
- 12) Pertunjukan
(Shakespeare 1985)

Ketentuan Kutipan

Isi Artikel ilmiah atau penelitian yang mengutip langsung dari buku harus mengikuti ketentuan berikut:

- a) diketik dengan font (font 11);
- b) untuk kutipan dalam bahasa asing harus diketik miring (*italic*), sedangkan kutipan dalam bahasa Indonesia tetap tegak;
- c) isi kutipan harus lebih masuk daripada batas kiri paragraf di atasnya;
- d) jika kutipan kurang dari 3 (tiga) baris, maka diketik dalam 1,5 spasi;

Contoh:

Menurut Sevin (1965, 9), produktivitas pemasaran adalah:

————▶ *The ratio of sales or net profits (effect produced) to marketing costs (energy expended) for a specific segment of the business.*

- e) Jika kutipan terdiri dari 3 baris atau lebih, maka diketik dengan 1 spasi.

Contoh:

Menurut Drucker (1973), pemasaran dapat didefinisikan sebagai berikut:

- ▶ *Marketing is so basic that cannot be considered a separated function on a par with others such as manufacturing or personnel. It is first a central dimension of the entire business. It is a whole business seen from the point of view of its final result, that is, from the customers' point of view.*

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Referensi atau Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format *Turabian* maka penulisan daftar referensi juga harus menggunakan format *Turabian*.

JENIS KUTIPAN

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.

2. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

PENULISAN KUTIPAN DENGAN FORMAT TURABIAN

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) compared student performance ...

In 1998, Jones compared student performance ...

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format *Turabian* ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).

Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

CONTOH PENULISAN KUTIPAN Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencatumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan. Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997)

Komunikasi melalui email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama

penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.
(Cheek & Buss, 1981, p. 332) (Shimamura, 1989, chap. 3)

CATATAN KAKI

Catatan kaki mempunyai kelebihan dibandingkan dengan catatan tubuh, yaitu:

- 1). Catatan kaki mampu menunjukkan sumber referensi dengan lebih lengkap. Dalam catatan tubuh, yang ditampilkan hanya nama pengarang, tahun terbit buku, serta halaman buku yang dikutip. Dalam catatan kaki, nama pengarang, judul buku, tahun terbit, nama penerbit, dan halaman dapat dicantumkan semua. Hal ini tentu mempermudah penelusuran bagi pembaca.
- 2). Selain sebagai penunjukan referensi, catatan kaki dapat berfungsi untuk memberikan catatan penjelas yang diperlukan. Hal ini tentu tidak dapat dilakukan dengan catatan tubuh.
- 3). Catatan kaki dapat digunakan untuk merujuk bagian lain dari sebuah tulisan.

Berdasarkan kelebihan tersebut, catatan kaki bisa berisi:

- 1). Penunjukan sumber kutipan (referensi).
- 2). Catatan penjelas.
- 3). Penunjukan sumber kutipan sekaligus catatan penjelas.

Prinsip-prinsip dalam menuliskan catatan kaki:

- 1) Catatan kaki dicantumkan di bagian bawah halaman, dipisahkan dengan naskah artikel oleh sebuah garis. Pemisahan ini akan otomatis dilakukan oleh program *Microsoft Word* dengan cara mengklik *insert*, kemudian *reference*, kemudian *footnote*.
- 2) Nomor catatan kaki ditulis secara urut pada tiap bab, mulai dari nomor satu. Artinya, catatan kaki pertama di tiap awal bab menggunakan nomor satu, begitu seterusnya.
- 3) Catatan kaki ditulis dengan satu spasi.
- 4) Pilihan huruf dalam catatan kaki harus sama dengan pilihan huruf dalam naskah artikel, hanya ukurannya lebih kecil, yaitu:
✓ Cambria (size 9)
- 5) Baris pertama catatan kaki menjorok ke dalam sebanyak tujuh karakter.
- 6) Judul buku dalam catatan kaki ditulis miring (*italic*).
- 7) Nama pengarang dalam catatan kaki ditulis lengkap dan tidak dibalik.
- 8) Catatan kaki bisa berisi keterangan tambahan. Pertimbangan utama memberikan keterangan tambahan adalah: jika keterangan tersebut ditempatkan dalam naskah (menyatu dengan naskah) akan merusak alur tulisan atau naskah tersebut. Tidak ada batasan seberapa panjang keterangan tambahan, asalkan proporsional.

Buku dengan satu pengarang

Nama pengarang, *judul buku* (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.¹

Buku dengan dua atau tiga pengarang

Nama pengarang 1, nama pengarang 2, nama pengarang 3, *judul buku* (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.²

Buku dengan banyak pengarang

¹ David Barrat, *Media Sociology* (London and New York: Routledge, 1994), hal. 273.

² Hubert L. Dreyfus, Paul Rabinow, *Beyond Structuralism and Hermeneutics* (Chicago: University of Chicago Press, 1982), hal. 72 - 76.

Nama pengarang pertama, *et al.*, *judul buku* (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.³

Perhatikan: hanya nama pengarang pertama yang dicantumkan, nama-nama pengarang lainnya diganti dengan singkatan *et al.*

Buku yang telah direvisi

Nama pengarang, *judul buku* (*rev.ed.*; kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.⁴

Perhatikan: singkatan *rev.ed.* menunjukkan bahwa buku tersebut telah mengalami revisi.

Buku yang terdiri dua jilid atau lebih

Nama pengarang, *judul buku* (nomor volume/jilid; kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.⁵

Buku terjemahan

Nama pengarang asli, *judul buku, terj.* nama penerjemah (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.⁶

Perhatikan: singkatan *terj.* menunjukkan bahwa buku tersebut telah diterjemahkan dan penulis mengutip dari terjemahan tersebut.

Kamus

Nama pengarang, *judul kamus* (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.⁷

Artikel dari sebuah buku antologi

Nama pengarang artikel, "judul artikel," *judul buku, ed.* nama editor (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.⁸

Perhatikan: jika editor satu orang maka menggunakan singkatan *ed.*, namun jika editor dua orang atau lebih menggunakan singkatan *eds.*

Artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah

Nama pengarang artikel, "judul artikel," *nama jurnal/majalah ilmiah*, edisi jurnal (bulan terbit, tahun terbit), halaman.⁹

Artikel dari koran/majalah

Nama pengarang artikel, "judul artikel," *nama media*, tanggal terbit, tahun, halaman.¹⁰

Berita koran/majalah

"Judul berita," *nama media*, tanggal terbit, tahun, halaman.¹¹

³ Idi Subandi Ibrahim, *et al.*, *Hegemoni Budaya* (Yogyakarta: Benteng, 1997), hal. 52 - 54.

⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (*rev.ed.*; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 55.

⁵ Ira M. Lapidus, *A History of Islamic Societies* (Vol.1; Cambridge: Cambridge University Press, 1988), hal. 131.

⁶ Arthur Asa Berger, *Media Analysis Techniques, terj.* Setio Budi HH. (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya, 2000), hal. 44 - 45.

⁷ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 595.

⁸ Rudi Harisyah Alam, "Perspektif Pasca-Modernisme dalam Kajian Keagamaan," *Kajian Keagamaan dalam Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antardisiplin Ilmu, eds.* Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed., M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa dan PUSJARLIT, 1998), hal. 67-77.

⁹ Dedy N. Hidayat, "Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi," *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, No. 2 (Oktober, 1998), hal. 25-26.

¹⁰ Francis Fukuyama, "Benturan Islam dan Modernitas," *Koran Tempo*, 22 November, 2001, hal. 4.

¹¹ "Islam di AS Jadi Agama Kedua," *Republika*, 10 September, 2002, hal. 6.

Artikel/Tesis/Disertasi yang belum diterbitkan

Nama penulis, "judul artikel/tesis/disertasi," (level karya, fakultas dan universitas, nama kota, tahun terbit), halaman.¹²

Makalah seminar yang tidak diterbitkan

Nama penulis, "judul makalah," (forum penyampaian makalah, penyelenggara seminar, nama kota, tanggal seminar, tahun).¹³

Dokumen yang tidak diterbitkan

Lembaga yang mengeluarkan dokumen, *nama dokumen*, (nama kota, tanggal dikeluarkan dokumen, tahun).¹⁴

Artikel dari internet

Nama penulis, "judul artikel," alamat lengkap internet (tanggal akses).¹⁵

Jika artikel di internet tidak mencantumkan nama penulis, maka langsung mengacu pada judul artikel.¹⁶

Pernyataan lisan

Nama narasumber, jenis pernyataan (wawancara atau pidato), tanggal pernyataan dilakukan.¹⁷

Referensi dari sumber kedua

Keterangan lengkap sumber pertama (sesuai dengan aturan catatan kaki), seperti *dikutip oleh* keterangan lengkap sumber kedua (sesuai aturan catatan kaki).¹⁸

Perhatikan: frase "*seperti dikutip oleh*" menunjukkan bahwa penulis tidak membaca sumber asal (pertama) kutipan, hanya membaca dari orang lain (sumber kedua) yang mengutip sumber pertama.

BEBERAPA SINGKATAN KHUSUS DALAM CATATAN KAKI

1) *Ibid.*

Singkatan ini berasal dari bahasa latin *ibidem* yang berarti *pada tempat yang sama*. Singkatan ini digunakan apabila referensi dalam catatan kaki nomor tersebut sama dengan referensi pada nomor sebelumnya (tanpa diselingi catatan kaki lain). Apabila halamannya sama, cukup ditulis *Ibid.*, bila halamannya berbeda, setelah *Ibid.* dituliskan nomor halamannya.

2) *Op.Cit.*

¹² Muzayin Nazaruddin, "War Against Terrorism: Critical Discourse Analysis," (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2004), hal. 205.

¹³ Muzayin Nazaruddin, "Dua Tipe Perempuan dalam Film dan Sinetron Mistik Indonesia," (Makalah disampaikan dalam Temu Ilmiah Nasional, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta, 26 - 28 Juni, 2007).

¹⁴ U.S. Department of Foreign Affairs, *Testimony by John. J. Maresca, Vice President International Relations Unocal Corporation to House Committee on International Relations Subcommittee on Asia and The Pacific* (Washington D.C., 12 February, 1998).

¹⁵ Robert McChesney, "Rich Media Poor Democracy," www.thirdworldtraveler.com/Robert_McChesney_page.html (akses 16 Agustus 2006).

¹⁶ "Pengelolaan Bencana: Pengelolaan Kerentanan Masyarakat," www.walhi.or.id/kampanye/bencana (akses 17 Agustus 2006).

¹⁷ Samijan, wawancara dengan penulis, 11 November 2006.

¹⁸ Karl Marx, *Selected Writings in Sociology and Social Philosophy*, eds. T.B. Bottomore and Maximilien Rubel (New York: McGraw-Hill, 1964), hal. 78, seperti dikutip oleh Arthur Asa Berger, *Media Analysis Techniques*, terj. Setio Budi HH. (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya, 2000), hal. 44 - 45.

Singkatan ini berasal dari bahasa latin *opere citato* yang berarti *pada karya yang telah dikutip*. Singkatan ini digunakan apabila referensi dalam catatan kaki pada nomor tersebut sama dengan referensi yang telah dikutip sebelumnya, namun diselingi catatan kaki lain. *Op.Cit.* khusus digunakan bagi referensi yang berupa buku.

3) *Loc.Cit.*

Singkatan ini berasal dari bahasa latin *loco citato* yang berarti *pada tempat yang telah dikutip*. Singkatan ini digunakan sama dengan *Op.Cit.*, yaitu apabila referensi dalam catatan kaki pada nomor tersebut sama dengan referensi yang telah dikutip sebelumnya, namun diselingi catatan kaki lain. Namun, referensi yang diacu *Loc.Cit.* bukan berupa buku, melainkan artikel, baik itu dari koran, majalah, ensiklopedi, internet, atau lainnya.

Contoh penggunaan:

1 Arthur Asa Berger, *Media Analysis Techniques*, terj. Setio Budi (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya, 2000), hal. 45.

2 *Ibid.*

3 *Ibid.*, hal. 55.

4 Dedy N. Hidayat, "Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi," *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, No. 2 (Oktober, 1998), hal. 25-26.

5 *Ibid.*, hal. 28.

6 Arthur Asa Berger, *Op.Cit.*, hal. 70.

7 Hubert L. Dreyfus, Paul Rabinow, *Beyond Structuralism and Hermeneutics* (Chicago: University of Chicago Press, 1982), hal. 72 - 76.

8 Francis Fukuyama, "Benturan Islam dan Modernitas," *Koran Tempo*, 22 November, 2001, hal. 45.

9 Robert McChesney, "Rich Media Poor Democracy," www.thirdworldtraveler.com/Robert_McChesney_page.html (akses 16 Agustus 2006).

10 Arthur Asa Berger, *Op.Cit.*, hal. 96.

11 *Ibid.*, hal. 99.

12 *Ibid.*

13 Dedy N. Hidayat, *Loc.Cit.*, hal. 22.

14 Francis Fukuyama, *Loc.Cit.*

15 Hubert L. Dreyfus, Paul Rabinow, *Op.Cit.*, 58.

16 Dedy N. Hidayat, *Loc.Cit.*, hal. 21.

Cara membaca:

- ✓ Catatan kaki nomor (2) menggunakan *Ibid.*, karena sumber kutipannya sama persis dengan nomor (1) baik buku maupun halamannya.
- ✓ Catatan kaki nomor (3) buku referensinya sama dengan nomor (2), hanya saja beda halamannya.
- ✓ Catatan kaki nomor (5) referensinya sama dengan nomor (4), hanya saja beda halamannya.
- ✓ Catatan kaki nomor (6), referensinya sama dengan nomor (1), karena telah diselingi oleh catatan kaki lain, maka menggunakan *Op.Cit.*, serta menuliskan nama pengarang dan halaman.
- ✓ Catatan kaki nomor (10) referensinya sama dengan nomor (1), karena telah diselingi oleh catatan kaki lain, maka menggunakan *Op.Cit.*
- ✓ Catatan kaki nomor (11), referensinya sama dengan catatan kaki sebelumnya, tanpa diselingi catatan kaki lain, yaitu nomor (10), hanya saja beda halamannya.
- ✓ Catatan kaki nomor (12) referensinya sama persis dengan nomor (11).

- ✓ Catatan kaki nomor (13) referensinya sama dengan nomor (4), hanya beda halamannya, karena telah diselingi oleh catatan kaki lain dan nomor (4) berbentuk artikel (bukan buku) maka menggunakan **Loc.Cit.**, serta menuliskan halamannya.
- ✓ Catatan kaki nomor (14) referensinya sama persis, termasuk halamannya, dengan nomor (8), karena telah diselingi oleh catatan kaki lain dan nomor (8) berbentuk artikel (bukan buku) maka menggunakan **Loc.Cit.**
- ✓ Catatan kaki nomor (15) referensinya sama dengan nomor (7), hanya beda halaman, karena telah diselingi oleh catatan kaki lain dan nomor (7) berbentuk buku (bukan artikel) maka menggunakan **Op.Cit.**, serta menuliskan halamannya.
- ✓ Catatan kaki nomor (16) referensinya sama dengan nomor (4), hanya beda halamannya, karena telah diselingi oleh catatan kaki lain dan nomor (4) berbentuk artikel (bukan buku) maka menggunakan **Loc.Cit.**, serta menuliskan halamannya.



**Institut Agama Islam
[IAI]
Sunan Kalijogo Malang**

[2020]